

# **NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TOKOH UTAMA NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMK**

Oleh: Nurul Hidayati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[nurulmienyu28@gmail.com](mailto:nurulmienyu28@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) nilai pendidikan akhlak mulia tokoh utama; (2) hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama dan (3) skenario pembelajaran nilai pendidikan akhlak novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia di kelas XII SMK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi lima akhlak mulia, yakni: (a) akhlak terhadap Allah meliputi: takwa, cinta dan ridha, ikhlas, syukur, dan tobat; (b) akhlak terhadap Rasulullah meliputi mencintai dan memuliakan Rasul, mengikuti dan mentaati Rasul; (c) akhlak pribadi meliputi amanah, *syaja'ah*, malu, dan sabar; (d) akhlak dalam berkeluarga meliputi: *birrul walidain*, hak, kewajiban, dan kasih sayang suami istri dan kasih, sayang, dan tanggung jawab orang tua terhadap anak; dan (e) akhlak bermasyarakat meliputi hubungan baik dengan tetangga dan *ukhuwah islamiyah*; (2) hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* yang meliputi hubungan akhlak terhadap Allah dengan Rasulullah, hubungan akhlak terhadap Rasulullah dengan akhlak pribadi, hubungan akhlak berkeluarga dengan akhlak terhadap Allah, hubungan akhlak bermasyarakat dengan akhlak terhadap Allah; dan (3) *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sesuai dengan KD 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa atau teks sastra dan teks ilmiah sederhana. Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL (*Contextual Teaching Learning*), dengan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti (*eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*), dan penutup.

**Kata kunci:** Pendidikan Akhlak, Skenario Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan suatu hasil kebudayaan manusia yang tentunya sangat menarik untuk dikaji dan dibicarakan. Horace mengatakan bahwa sastra itu *dulce et utile*, artinya indah dan bermakna (Ismawati, 2013: 3). Jika

dibandingkan dengan karya tulis lain, selain sebagai suatu bahan renungan, karya sastra juga memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keartistikan, dan keindahan dalam isi, serta ungkapannya. Karya sastra mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter peserta didik baik di lingkungan pendidikan maupun di masyarakat, karena dalam karya sastra terdapat daya kekuatan yang mampu mempengaruhi pembaca.

Salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh peserta didik yaitu akhlak. Ibrahim Anis berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan (Ilyas, 2011: 2). Akhlak merupakan pedoman tingkah laku manusia yang bersumber pada Alquran dan Hadits.

Kondisi akhlak para remaja muda saat ini dapat dikatakan memprihatinkan. Banyak kasus kriminal yang melibatkan kaum pelajar, seperti tawuran, menganiaya teman, bahkan pembunuhan. Generasi muda yang seperti itu tidak mencerminkan seorang pelajar yang berpendidikan dan berakhlak. Berpijak dari hal tersebut, upaya penegakkan akhlak sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan kehidupan, khususnya lingkungan pendidikan. Pendidikan akhlak dapat diberikan melalui bacaan-bacaan yang mengandung nilai-nilai positif. Salah satu media pendidikan akhlak berupa bacaan adalah novel.

Stanton mengemukakan bahwa novel merupakan salah satu karya yang mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi, sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa yang ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara mendetil (terjemahan Sugihastuti, 2012: 90). Novel merupakan salah satu karya sastra yang populer dan digemari remaja. Salah satu kelebihan novel yakni mampu menghadirkan cerita yang sesuai dengan selera remaja. Baik dari segi ceritanya, maupun bahasa yang mudah dipahami.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sesuai untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di kelas XII SMK khususnya materi nilai pendidikan

akhlak tokoh utama, karena novel tersebut menarik untuk dibaca dan kata-katanya mudah untuk dipahami, serta mengandung nilai islami. Selain itu, karakter tokoh utamanya yang kental akan beberapa sifat akhlak mulia, dapat dijadikan sebagai panutan bagi peserta didik.

Analisis novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dibatasi pada nilai pendidikan akhlak mulia tokoh utama yang meliputi akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, dan akhlak bermasyarakat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai pendidikan akhlak tokoh utama, bagaimana hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama, dan skenario pembelajaran nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia di kelas XII SMK.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Meirani (2012) dan Marfuah (2013). Meirani dengan judul "Nilai Pendidikan Akhlak pada Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Skenario Pembelajarannya dalam Pembelajaran Drama di Kelas XI SMA". Marfuah dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Nilai Religius Tokoh Utama dalam Novel *Sekuntum Naysila* Karya M Budu Anggoro dan Relevansi Pembelajarannya di Kelas XI SMA. Secara garis besar, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yakni sama-sama mengkaji unsur ekstrinsik berupa nilai religi tokoh dalam karya sastra, namun dengan titik tekan yang berbeda. Ketiganya juga sama-sama mengkaitkan dengan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah (1) nilai pendidikan akhlak mulia pada tokoh utama, yang meliputi akhlak pada Allah, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, (2) hubungan antar unsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti dengan bantuan kartu

pencatat data beserta alat tulis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat. Teknik catat adalah mencatat data-data yang telah ditemukan ke dalam kartu data atau nota catatan Sudaryanto (1993: 135). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia terdiri dari lima nilai pendidikan akhlak mulia. Kelima akhlak tersebut memiliki macam-macam bentuk. Hal tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.**  
**Nilai pendidikan Akhlak Tokoh Utama Novel *Surga Yang Tak Dirindukan***

No.	Nilai Pendidikan Akhlak	Halaman
1.	Akhlak terhadap Allah Swt.	
	a. Takwa	2, 29
	b. Cinta dan Ridha	10, 221
	c. Ikhlas	13, 14
	d. Syukur	44, 221, 225, 256
	e. Tobat	10, 12, 107, 188
2.	Akhlak terhadap Rasulullah Saw.	
	a. Mencintai dan memuliakan Rasul	3, 28, 37
	b. Mengikuti dan mentaati Rasul	27, 29
3.	Akhlak Pribadi	
	a. Amanah	110, 12
	b. <i>Syaja'ah</i>	107, 115, 256, 286
	c. Malu	4, 27
	d. Sabar	8, 221
4.	Akhlak dalam berkeluarga	
	a. <i>Birrul Walidain</i>	28, 200, 231, 235
	b. Hak, Kewajiban, dan Kasih Sayang Suami Istri	3, 110, 111
	c. Kasih Sayang dan Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak	11, 12, 37, 205, 221, 227
5.	Akhlak Bermasyarakat	

a. Hubungan baik dengan tetangga	148, 150
b. Ukhuwah Islamiyah	83, 84, 86

Hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia memiliki maksud menyampaikan bahwa setiap aspek nilai pendidikan akhlak memiliki hubungan. Terdapat empat hubungan antar nilai pendidikan akhlak dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Keempat hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak novel**  
***Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia**

No.	Hubungan Antarunsur	Halaman
1.	Hubungan akhlak terhadap Allah dengan Akhlak terhadap Rasulullah	29, 276
2.	Hubungan akhlak terhadap Rasulullah dengan akhlak pribadi	189, 252, 253, 279
3.	Hubungan akhlak berkeluarga dengan akhlak terhadap Allah Swt.	110, 221, 231
4.	Hubungan akhlak bermasyarakat dengan akhlak terhadap Allah Swt.	7, 86, 150

Skenario pembelajaran sastra mengenai nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia di kelas XII SMK berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yakni menggunakan kompetensi dasar (KD) 3.2 Mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa atau teks sastra dan teks ilmiah sederhana. Metode pembelajaran berupa diskusi dan tanya jawab. Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL (*Contextual Teaching Learning*). Model pembelajaran CTL akan melatih siswa untuk dapat menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan kehidupan nyata, dalam hal ini siswa diharapkan dapat mengikuti hal positif dari materi yang telah dipelajari. Langkah-langkah pembelajaran CTL terdiri dari pendahuluan, inti, penutup. Kegiatan pendahuluan,

meliputi (1) pendidik menyampaikan KD yang akan diajarkan; (2) pendidik menyampaikan materi nilai pendidikan akhlak mulia tokoh utama dalam novel. kegiatan inti terdiri dari *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. kegiatan *eksplorasi* meliputi (1) peserta didik diberikan pertanyaan yang memancing mereka untuk sedikit mengetahui materi yang akan diajarkan yakni mengenai keadaan akhlak remaja saat ini; (2) peserta didik membentuk kelompok; (3) pendidik peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk membaca, memahami, dan menganalisis nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Kegiatan *elaborasi* meliputi (1) peserta didik berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan, yakni menganalisis nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia; (2) hasil pekerjaan peserta didik tersebut akan dipresentasikan. Kegiatan *konfirmasi* meliputi (1) peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan* di depan kelas; (2) saat diskusi, peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan saling bertanya jawab; (3) peserta didik mengkaitkan hasil temuan mengenai nilai pendidikan akhlak mulia dalam novel dengan kehidupan nyata. Kegiatan penutup,, meliputi: (a) pendidik melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik; (b) pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan akhlak tokoh utama terdiri dari lima nilai pendidikan akhlak mulia. Nilai akhlak tersebut meliputi: (a) nilai pendidikan akhlak terhadap Allah; b) pendidikan akhlak terhadap Rasulullah; (c) pendidikan akhlak pribadi; (d) pendidikan akhlak dalam berkeluarga; dan (e) pendidikan akhlak bermasyarakat.

2. Hubungan antarunsur nilai pendidikan akhlak tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, meliputi: (a) hubungan akhlak terhadap Allah dengan Akhlak terhadap Rasulullah; (b) hubungan akhlak terhadap Rasulullah dengan akhlak pribadi; (c) hubungan akhlak berkeluarga dengan akhlak terhadap Allah Swt; dan (d) hubungan akhlak bermasyarakat dengan akhlak terhadap Allah Swt.
3. Skenario pembelajaran nilai pendidikan akhlak menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*). Langkah-langkah nya terdiri dari pendahuluan, inti, penutup. Kegiatan pendahuluan, yakni pendidik menyampaikan KD materi nilai pendidikan akhlak mulia tokoh utama dalam novel. Kegiatan inti terdiri dari *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. Kegiatan *eksplorasi* yakni (1) peserta didik diberikan pertanyaan yang memancing mereka untuk mengetahui materi mengenai keadaan akhlak remaja saat ini; (2) pendidik memberikan arahan bagaimana cara untuk mengerjakan tugas yang akan diberikan. Kegiatan *elaborasi* meliputi (1) peserta didik ditugaskan untuk membaca dan menganalisis nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel; (2) peserta didik berdiskusi mengerjakan tugas yang telah diberikan, yakni menganalisis nilai pendidikan akhlak tokoh utama novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Kegiatan konfirmasi meliputi peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik saling member tanggapan dan tanya jawab; (3) peserta didik mengkaitkan hasil temuan dengan kehidupan nyata. Kegiatan penutup, dalam kegiatan ini pendidik melakukan penilaian dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) bagi pembaca agar dapat lebih memahami nilai pendidikan akhlak dalam karya sastra; (b) bagi peserta didik, peserta didik diharapkan mendapat wawasan dan mampu mengapresiasi dan menganalisis novel; dan (c) bagi pendidik, pendidik diharapkan dapat menambah ide dalam pemilihan bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LIPPI).
- Nadia, Asma. 2014. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.